

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian hukum empiris. Metode penelitian empiris atau dengan istilah lain biasanya disebut penelitian hukum sosiologis atau disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam.<sup>65</sup> Dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.<sup>66</sup> Penelitian empiris/sosiologis ini bertitik tolak pada data primer/dasar, yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan yang dilakukan baik melalui pengamatan (*observasi*), dokumentasi dan wawancara.<sup>67</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mempunyai

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.152

<sup>66</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2002), hal. 15

<sup>67</sup> Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: KENCANA, 2018), hal.147

karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung.<sup>68</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam tentang pemberian cashback pada pengguna jasa pengiriman barang. Selanjutnya dari data-data yang diperoleh akan disesuaikan dengan Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dan juga disesuaikan dengan etika bisnis Islam

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data, fakta dan informasi yang diperlukan di agen pos Ichabilazid dan pengguna jasa agen pos Ichabilazid.

- 1.) Lokasi penelitian dilakukan di agen pos Ichabilazid karena pada agen pos tersebut memberlakukan pemberian *cashback* kepada pengguna jasa agen pos Ichabilazid, maka dari itu peneliti tertarik meneliti karena tidak banyak jasa pengiriman barang yang melakukan hal seperti itu.
- 2.) Lokasi penelitian dilakukan di agen pos Ichabilazid karena agen pos Ichabilazid adalah agen pos yang mendapatkan pendapatan tertinggi di Tulungagung, didukung oleh data perankingan pendapatan agen pos di Tulungagung.

---

<sup>68</sup> Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hal.24

### **C. Kehadiran Penelitian**

Untuk memperoleh data, informasi dan fakta mendalam peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hadir pada lokasi penelitian selama 1 (satu) bulan yaitu pada bulan Desember tahun 2020 untuk melakukan observasi dan pengumpulan data. Peneliti sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen yang aktif dalam langkah mengumpulkan data yang ada dilapangan.

Sedangkan instrumen lainnya yang digunakan dalam pengumpulan data selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu dan dokumentasi yang digunakan untuk menunjukkan keabsahan dari hasil penelitian. Maka dari itu, kehadiran dari penelitian secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur dari keberhasilan memahami kasus yang diteliti sangat mutlak diperlukan. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

### **D. Sumber Data**

Mengenai sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber penelitian.<sup>69</sup> Lebih jelasnya yaitu data yang diperoleh langsung dari orang yang diwawancarai. Sumber data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini data primer didapat dengan metode wawancara atau *interview* yang dilakukan dengan pengelola agen pos Ichabilazid, pengguna jasa agen pos Ichabilazid dan tokoh agama.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang mengutip dari sumber lain, yang bertujuan untuk menunjang dan memberi masukan yang mendukung untuk lebih menguatkan data.<sup>70</sup> Data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti meliputi dokumen, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan. Data sekunder membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun data yang diteliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dengan buku-buku.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>69</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.39

<sup>70</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal.134

a. Observasi

Dengan cara observasi langsung ke lapangan peneliti mengetahui lebih mendalam tentang permasalahan dan mendapatkan informasi yang akurat. Peneliti mencaritahu bagaimana sistem transaksi langsung dari pihak agen pos dengan konsumen.

b. Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.<sup>71</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi secara langsung dari subjek penelitian.<sup>72</sup> Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dengan topik pertanyaan terbuka dengan pengelola agen pos dan pengguna jasa pengiriman barang agen pos maka mendapatkan data dan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai

1. Ibu Widyaningsih sebagai pemilik agen pos Ichabilazid
2. Stockiss nassa sebagai pengguna jasa pengiriman agen pos Ichabilazid
3. Ayu boutique sebagai pengguna jasa pengiriman agen pos Ichabilazid

---

<sup>71</sup> Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal.113

<sup>72</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Konsep dan Penerapan)*, (Jakarta : Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 232

4. Iishortpants sebagai pengguna jasa pengiriman agen pos Ichabilazid
  5. Sulis sebagai pengguna jasa pengiriman agen pos Ichabilazid
  6. Rina sebagai pengguna jasa pengiriman agen pos Ichabilazid
- c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip yang terkait dengan fokus penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>73</sup> Dalam hal ini peneliti memeriksa beberapa literatur seperti data perangkaan agen pos Kabupaten Tulungagung, serta mengambil data berupa foto saat mewawancarai informan sebagai bukti laporan. Peneliti mendokumentasikan pada saat wawancara dengan pemilik agen pos dan pengguna jasa pengiriman barang pada agen pos Ichabilazid.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010). hal. 240

kepada orang lain.<sup>74</sup> Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti akan menganalisis, dalam menganalisis peneliti berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.

Analisis selama di lapangan Menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*) merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu pemberian *cashback* pada pengguna jasa pengiriman barang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menyajikan data berupa catatan-catatan setelah wawancara mendalam dengan pemilik agen pos, pengguna jasa pengiriman barang agen pos Ichabilazid dan tokoh agama. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahai apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang dipahami.

---

<sup>74</sup>Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hal. 67

Langkah terakhir yaitu *Conclusion drawing / verification* yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang terkait dengan proses pemberian *cashback* pada pengguna jasa pengiriman barang di agen pos Ichabilazid. Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. *Credibility* Uji (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu ke informan yang lainnya. Dalam hal ini peneliti juga melakukan penelitian dengan menggunakan triangulasi untuk memeriksa kebenaran dan untuk memperkuat temuan yang peneliti dapatkan. Dalam pengecekan keabsahan penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber data yaitu peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data dengan mencari informasi dari sumber yang berbeda.<sup>75</sup> Triangulasi dalam

---

<sup>75</sup> Bachtiar S. Bachri, Mayakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10 No.1 April 2010, hal.56



pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Triangulasi waktu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: (a) Tahap sebelum terjun ke lapangan, (b) Tahap pekerjaan lapangan, (c) Tahap analisis data, (d) Tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Tahap sebelum lapangan, yaitu kegiatan penentuan fokus, penyesuaian dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang akan diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi pengumpulan data bahan–bahan sesuai dengan apa yang berkaitan dengan subyek yang diteliti dan data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Tahap analisis data, yaitu meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang mendalam dengan pihak yang terlibat. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan selanjutnya melakukan pengecekan terhadap keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga benar–benar valid untuk memberikan makna data dalam penelitian yang sedang diteliti.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai penafsiran makna data. Kemudian melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing untuk

mendapatkan perbaikan saran dan kesempurnaan penulisan skripsi yang sempurna.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> J Moleong lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal.85